

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG**  
**JURUSAN FARMASI**  
**Laporan Tugas Akhir, Juni 2023**

**Riris Arisa**

**Identifikasi Bahan Kimia Obat (BKO) Paracetamol pada Beberapa Sampel  
Jamu Pegal Linu yang Dijual di salah satu *Marketplace* Shopee dengan  
Metode Kromatografi Lapis Tipis**

**xvii + 71 halaman, 6 tabel, 8 gambar, 18 lampiran**

**ABSTRAK**

Saat ini penggunaan obat tradisional cenderung terus meningkat yang membuat banyak masyarakat menggunakan obat tradisional sebagai alternatif dalam pemilihan pengobatan, sehingga hal tersebut membuat para produsen obat tradisional bersaing untuk menghasilkan produk yang menarik minat konsumen. Namun terkadang ada produsen tidak bertanggungjawab yang menambahkan bahan kimia obat pada obat tradisional yang diproduksinya. Salah satu bahan kimia obat yang banyak ditambahkan adalah parasetamol. Parasetamol tersebut banyak ditambahkan pada jamu pegal linu karena efek analgetik (peredam nyeri) yang dimilikinya. Larangan penggunaan bahan kimia obat pada obat tradisional sudah tertera pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 007 tahun 2012 tentang Registrasi Obat Tradisional.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi ada tidaknya parasetamol pada jamu pegal linu yang beredar pada *marketplace* shopee. Metode penelitian yang digunakan bersifat deskriptif yaitu menggambarkan penggunaan parasetamol pada jamu pegal linu yang diujikan secara kualitatif dengan Kromatografi Lapis Tipis (KLT) dengan fase diam berupa silika gel GF<sub>254</sub> dan fase gerak etil asetat: etanol: amonia 25% (90:5:5). Deteksi bercak dilakukan dibawah sinar UV  $\lambda$  254 nm. Hasil penelitian didapatkan nilai  $R_f$  sampel kode A, B, C, D, dan E adalah sebesar 0,71; 0,71; 0,70; 0,90 dan 0,73 sedangkan nilai  $R_f$  baku parasetamol yaitu 0,61. Berdasarkan analisis KLT dengan membandingkan nilai  $R_f$  sampel terhadap baku maka semua sampel yang diuji dinyatakan tidak ada yang mengandung parasetamol.

Kata Kunci : Paracetamol, Jamu Pegal Linu, Kromatografi Lapis Tipis (KLT).  
Daftar Bacaan : 32 (1990-2022)

**POLYTECHNIC OF HEALTH TANJUNGPUR**  
**PHARMACEUTICAL DEPARTMENT**  
**Final Project Report, Juni 2023**

**Riris Arisa**

***Identification of a Medicinal Chemical Paracetamol in Jamu Pegal Linu sold in one of the Marketplace Shopee using Thin Layer Chromatography Method***

***xviii+ 71 pages, 6 tables, 8 pictures and 18 attachments***

**ABSTRACT**

*Nowadays, traditional drug use is increasingly likely to lead many to use traditional medicine as an alternative to choosing medicine, making traditional drug producers compete to produce products that attract consumers. However, sometimes there are irresponsible manufacturers who add medicinal chemicals to the traditional products they produce. One of the many pharmaceutical chemicals that are added is paracetamol. The paracetamol is heavily added to pegal linu herbs because of the analgesic effects it has. The ban on the use of herbal chemicals in traditional medicine is indicated in the 2012 policy of the traditional medicine minister.*

*The purpose of this study is to identify the absence of paracetamol in pegal linu herbs that are circulated on the marketplace shopee. The research methods used are descriptive as to describe the use of paracetamol in painkiller linu herbs qualitatively with thin-layer chromatography (TLC) with the silent silica gel GF<sub>254</sub> and the etil acetate motion phase: ethanol: ammonia 25% (90:5:5). Spotting detection carried out under uv light at  $\lambda$  254 nm. The results showed that the Rf values for the samples coded A, B, C, D, and E were 0.71; 0.71; 0.70; 0.90 and 0.73 while the standard Rf value of paracetamol is 0.61. Based on the results of the TLC analysis by comparing the Rf value of the sample to the standard, all the samples tested were declared to contain no paracetamol.*

**Keywords** : Paracetamol, Jamu Pegal Linu, Thin Layer Chromatography (TLC).

**Reading List** : 32 (1990-2022)